

AXA Mandiri Berbagi Kiat Mengantisipasi Peningkatan Biaya Perawatan Medis Melalui Literasi Keuangan dan Kesehatan Kepada UMKM

Surabaya, 17 Maret 2023 — PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) bersinergi dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Rumah BUMN dalam menyelenggarakan kegiatan literasi kesehatan dan perencanaan keuangan, serta pelatihan kerajinan dengan tema "Lebih Sehat, Lebih Cermat, Lebih Mandiri." Kegiatan ini dihadiri oleh pelaku UMKM binaan Bank Mandiri, baik yang hadir secara langsung di Rumah BUMN Bank Mandiri di Surabaya maupun secara daring dari Rumah BUMN Bank Mandiri lainnya di seluruh Indonesia. Rangkaian kegiatan ini juga meliputi penyerahan donasi peralatan kesehatan kepada posyandu Cempaka di Surabaya.

"Literasi keuangan dan kesehatan merupakan dua hal yang berhubungan erat. Dengan terus meningkatnya biaya perawatan medis, maka secara otomatis pemeliharaan kesehatan dan perencanaan keuangan menjadi dua langkah kunci guna memastikan masa depan yang sejahtera bagi diri dan keluarga. Kegiatan hari ini diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman terhadap kedua topik penting tersebut agar para peserta dapat melindungi diri dan keluarga dari risiko keuangan dan kesehatan di masa mendatang. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian aktivitas yang kami lakukan bersama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Bank Mandiri untuk mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) sejak beberapa tahun lalu", kata Direktur AXA Mandiri, Rudi Nugraha.

Sejak tahun 2018, AXA Mandiri berkolaborasi dengan Kemenkes untuk penerapan program GERMAS Presiden (Inpres) No. 1/2017 dan merupakan upaya bersama dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia agar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di area kesehatan di masa depan dapat tercapai.

"Semoga kolaborasi antara AXA Mandiri, Kemenkes dan Rumah BUMN bisa meningkatkan gaya hidup sehat dan produktivitas masyarakat sehingga dapat menurunkan risiko terjadi penyakit tidak menular. Sehingga memastikan GERMAS mejadi gerakan yang membudaya di tengah-tengah masyarakat. Kami berharap inisiatif ini akan berlangsung di masa-masa yang akan datang," ujar Dwi Adi Maryandi, SKM, MPH, Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Muda dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dan hasil survei Willis Tower Watson, biaya perawatan medis di Indonesia meningkat 11% dalam kurun waktu dua tahun (2017-2019) dan tidak diimbangi dengan peningkatan daya beli masyarakat Indonesia yang tercermin dengan kenaikan gaji hanya sebesar 4% pada periode yang sama. Hal ini tentunya akan menimbulkan risiko keuangan yang cukup besar jika masyarakat Indonesia memerlukan penanganan medis, terutama jika terpapar penyakit kritis. Berlatar belakang fakta ini, AXA Mandiri berinisiatif untuk memberikan wawasan dan kiat-kiat penting dalam pemeliharaan kesehatan dan perencanaan keuangan kepada komunitas yang membutuhkan secara berkesinambungan. Dalam kegiatan kali ini di Surabaya, materi literasi kesehatan disampaikan oleh Dr. Yoke Surpri Marlina, Spesialis Onkologi Radiasi dari Adi Husada Cancer Center, sementara materi literasi keuangan disampaikan oleh Rudi Nugraha selaku Direktur AXA Mandiri.

Dalam pemaparan materinya, Rudi Nugraha menekankan pentingnya perlindungan terhadap risiko penyakit kritis dalam perencanaan keuangan. Hal ini didasari oleh catatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan BPJS Kesehatan dimana penyakit kritis memerlukan biaya perawatan yang besar dan akan mempersulit kondisi keuangan seseorang jika terpapar. Sepanjang tahun 2019-2021, BPJS Kesehatan telah membiayai pengobatan penyakit jantung hingga Rp30,32 triliun diikuti dengan kanker sebesar Rp11,21 trilun, stroke Rp7,75 triliun dan gagal ginjal Rp6,72 trilun. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia juga menyebutkan pada tahun 2020,

Siaran Pers

sebesar 75% pasien kanker di Indonesia mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat dari pengobatan dan perawatan kanker. Biaya rata-rata yang dikeluarkan pasien penyakit kanker yaitu sebesar Rp102-106 juta. Sementara biaya rata-rata yang dikeluarkan pasien penyakit kardiovaskular atau jantung yaitu sebesar Rp203,7 - Rp404 juta.

"Selain menjaga kondisi kesehatan dengan baik, asuransi kesehatan menjadi salah satu solusi terbaik untuk mencegah pengeluaran dana darurat untuk kebutuhan perawatan medis yang berpotensi mengakibatkan masalah keuangan ke depannya. Contoh produk asuransi kesehatan yang dapat memberikan proteksi dari besarnya biaya perawatan penyakit kritis adalah Asuransi Mandiri Secure CritiCare yang memberikan manfaat perlindungan dari kanker, serangan jantung, stroke, dan gagal ginjal mulai stadium awal hingga akhir," tambah Rudi.

Selain kegiatan literasi kesehatan dan keuangan yang diawali dengan senam pagi bersama ini, rangkaian acara juga dilengkapi dengan pelatihan keterampilan kepada seluruh peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk memperkaya keahliannya dalam rangka menyambut bulan Ramadan. Di kesempatan sebelumnya, AXA Mandiri juga menyerahkan peralatan kesehatan untuk posyandu Cempaka di Wonokromo, Surabaya. AXA Mandiri berharap bantuan ini dapat membantu posyandu lebih produktif untuk memberi pelayanan ke masyarakat.

"Melalui serangkaian kegiatan ini, AXA Mandiri berharap UMKM di Surabaya, sebagai tulang punggung perekonomian, menjadi lebih sehat dan memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik, sehingga dapat terlindungi dari segala risiko di masa mendatang yang bisa berdampak kepada produktivitas mereka. Didukung oleh sinergi dan kolaborasi berbagai pihak, yakin kita bisa menciptakan masyarakat yang lebih sehat, lebih cermat dalam mengelola keuangan, sehingga dapat hidup lebih mandiri dan berkontribusi bagi kemajuan perekonomian Indonesia," tutup Rudi.

Tentang AXA Mandiri

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) merupakan perusahaan asuransi jiwa patungan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan National Mutual International Pty. Limited (AXA Group). Telah hadir selama 19 tahun di Indonesia untuk memberdayakan masyarakat dalam memiliki kualitas kehidupan yang lebih baik. AXA Mandiri melayani masyarakat dengan menyediakan beragam solusi produk inovatif, sesuai dengan kebutuhan perlindungan masyarakat di antaranya, asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi penyakit kritis, dana pensiun (DPLK AXA Mandiri), hingga perencanaan keuangan masa depan. AXA Mandiri telah melayani lebih dari 4 juta masyarakat Indonesia yang didukung oleh lebih dari 2.000 Financial Advisor yang tersebar di lebih dari 1.472 kantor cabang Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia di seluruh Indonesia, serta lebih dari 369 Tele-Sales dan Corporate Sales officer.

AXA Mandiri meraih beragam apresiasi publik di antaranya Best Insurance selama tiga tahun berturut-turut (2020-2022) dari Majalah Investor, Best Insurance Company kategori Insurance Company with Outstanding Sales Transformation dari CNBC Indonesia Awards 2022, Indonesia Mindful Company Award 2022 dari MarkPlus, Contact Center Service Excellent Award selama enam tahun berturut-turut (2017-2022) dari Majalah Marketing & Carre dan Indonesia Trusted Company tahun 2018 s.d. 2022 (terkecuali 2020) dari The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA.

AXA Mandiri berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Corporate Communications AXA Mandiri
Atria Rai

Telp. (021) 3005 8888

Fax. (021) 3005 8500

Email: communications@axa-mandiri.co.id

Twitter : @AXA_Mandiri

Facebook : AXA Mandiri

Instagram : @AXAMandiri

Berita pers ini juga dapat dilihat di
www.axa-mandiri.co.id